

LAMPIRAN

Lampiran 1
Identifikasi Artikel Penelitian Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Penelitian	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Lokasi	Metode	Kesimpulan	Sumber
Penelitian 1	Aguscik, Ridwan (2019)	Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu	Bengkulu	Penelitian observasional analitik menggunakan desain <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizidengan tingkat anemia pada ibu hamil di daerah endemik malaria, kota Bengkulu.	(JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang. Vo.14, No.2, Desember 2019, eISSN, 2654-3427
Penelitian 2	Dian Isti Angraini, Efriyan Imantika, Reni Zuraida, Sofyan Musyabi q Wijaya (2020)	Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemis Malaria Kabupaten Pesawaran	Kabupaten Pesawaran	Penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi berpengaruh terhadap kejadian anemia ketika ibu hamil (p=0,02).	JK Unila, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2020
Penelitian 3	Diah Mutiaras ari (2018)	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede	Puskesmas Tinggede, Sulawesi Tengah	Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional study</i>	Terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia	Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 5 No. 2, Mei 2019 : 1-71
Penelitian 4	Nursyahid Siregar, Azhari, Nursari Abdul Syukur (2018)	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018	Klinik Aminah Amin Samarinda	Menggunakan rancangan <i>cross sectional</i>	hasil penelitian ini diperoleh terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III (p value=0,004)	Jurnal Husada Mahakam. Volume IV No. 8 Mei 2019, Hal 492-504

					dengan nilai $\alpha=0,05$.	
Penelitian 5	Dhini Anggraini Dhillon, Pena Sundari, Riani (2019)	Hubungan Status Ekonomi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019	Puskesmas Siak Hulu III	Menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Hasil uji Chi-square didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Siak Hulu III tahun 2019.	Vol 3, No.2 Tahun 2019. ISSN 2580-3123

Lampiran 2

Identifikasi Artikel Penelitian Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Penelitian	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Lokasi	Metode	Kesimpulan	Sumber
Penelitian 1	Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin (2019)	Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan	metode penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat pengaruh antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, dengan p-value (0.011).	Jurnal Kesehatan, Vo.3 No.4 (Oktober, 2020) : 336-342 E-ISSN 2614-5375.
Penelitian 2	Yulia Pratiwi, Tya Safitri (2021)	Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (<i>Ferrum</i>) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana	Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana	jenis rancangan observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe terhadap tingkat kejadian anemia dengan p (value) 0,229.	LUMBUNG FARMASI ; Jurnal Ilmu Kefarmasian ,Vol 2 No 1, Januari 2021 P-ISSN : 2715-5943 E-ISSN : 2715-5277
3	Cahaya Indah Lestari , Catur Esty Pamungkas , Aulia Amini (2017)	Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pejeruk	Puskesmas Pejeruk	Jenis penelitian observasional analitik menggunakan <i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik diperoleh hasil yang signifikan bahwa ada pengaruh tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam	Proceeding Book Health National Conference “Stunting Dan 8000 Hari Pertama Kehidupan”. Website : http://hnc.umm

					mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia ($p = 0,001$).	at.ac.id
4	Mariene Wiwin Dolang (2017)	Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	Puskesmas Passo Kota Ambon Provinsi Maluku	Analitik observational dengan pendekatan <i>cross sectional study</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dan keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia.	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 5 (1) 2020. Alamat Website: http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM
5	Indah Yani Tambunan, Faradita Wahyuni (2020)	Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2019	Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2019	Survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Ada hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara 2019.	Journal Of Midwifery Senior. ISSN 2621-2627 Volume 3 Nomor 1; Agustus 2020
6	Armando Salulinggi, Elpira Asmin, Christiana R. Titaley, Johan B. Bension (2021)	Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon	Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon	penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepatuhan dengan kejadian anemia ($p=0,135$)	Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas 6 (1), 2021, 229-236

Lampiran 3

Kumpulan Jurnal yang Dikaji

(JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang
Vol. 14, No. 2, Desember 2019, eISSN 2654-3427

PENGARUH STATUS GIZI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DAERAH ENDEMIK MALARIA KOTA BENGKULU

THE INFLUENCE OF NUTRITIONAL STATUS ON EVENT OF ANEMIA IN PREGNANT MOTHERS IN MALARIA ENDEMIC AREAS BENGKULU CITY

Aguscik, Ridwan

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
(email penulis korespondensi: aguscik@poltekkespalembang.ac.id)

Info Artikel: Diterima: 20 September 2019 Revisi: 10 Oktober 2019 Diterima: 31 Oktober 2019

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dapat dibedakan antara gizi buruk, kurang baik dan lebih. Status gizi dan tingkat anemia ibu khususnya pada ibu hamil mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan janin dalam kandungan. Status gizi pada ibu hamil dapat dijabarkan dengan pengukuran LILA di daerah endemik malaria, adanya malaria sering tumpang tindih dengan kejadian gizi buruk pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status gizi dengan tingkat anemia pada ibu hamil di Daerah endemik malaria Kota Bengkulu.

Metode: Penelitian dilakukan dengan desain penelitian *cross sectiona* dan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Jumlah sampel 40 ibu hamil yang merupakan total populasi. Data diuji dengan *Shapiro-Wilk*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi (LILA) ibu hamil rata-rata 21,54 ±0,884 (berisiko), ibu hamil menderita KEK 60% dan yang tidak berisiko KEK 40% dimana *pvalue* 0,003.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizidengan tingkat anemia pada ibu hamil di daerah endemik malaria, kota Bengkulu.

Kata kunci : *Status gizi, Anemia, Ibu hamil, Malaria.*

ABTRACT

Introduction: *Nutrition status was a state of the body as the result of the consumption of food and the nutrients used which could be differentiate into poor nutrition, poorly and more. The nutrition status and the level of maternal anemia, especially in pregnant women had an important role for the growth of the fetus in the womb. Nutrition status in pregnant women could be described with LILA measurements in malaria endemic areas, the presence of malaria often overlap with the incidence of malnutrition in pregnant women. This research aim was to determine whether there was a relationship between nutrition status with the level of anemia on pregnant women in malaria-endemic areas of the Bengkulu's city.*

Methods: *The study was conducted with a cross sectional research design and accidental sampling techniques. Total samplee were 40 pregnant women. Data were tested by Shapiro - Wilk.*

Result: *The results of this research showed that the nutrition status (LILA) of pregnant women on average 21.54 was ± 0.884 (risk), pregnant women who suffering from the KEK was 60 % and the rest 40 % were not at risk of KEK where p value was 0.003. Conclusion: there was a significant relationship between nutrition status and the level of anemia on pregnant women in endemic-malaria areas of the Bengkulu's city.*

Keywords : *Nutrition Status, Anemia, Pregnant Women, Malaria*

Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemis Malaria Kabupaten Pesawaran

Dian Isti Angraini¹, Efriyan Imantika², Reni Zuraida³, Sofyan Musyabiq Wijaya⁴

^{1,3,4}Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

²Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

Malnutrisi dan anemia pada ibu hamil merupakan masalah gizi yang masih sulit diatasi di seluruh dunia. Malnutrisi dan anemia bukan hanya berdampak pada ibu, tetapi juga pada bayi yang dilahirkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di daerah endemis malaria kabupaten Pesawaran. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di kabupaten Pesawaran pada bulan Mei sampai November 2019. Sampel adalah 70 orang ibu hamil yang bersedia untuk berpartisipasi dalam proses penelitian dan tidak menderita penyakit keganasan, diabetes melitus dan TBC, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data anemia ibu hamil diukur dengan pemeriksaan kadar haemoglobin darah ibu dan data status gizi diperoleh dari pengukuran lingkar lengan atas. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32,9% responden menderita anemia dalam kehamilan, dan 22,9% memiliki status gizi malnutrisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi berpengaruh terhadap kejadian anemia ketika ibu hamil ($p=0,02$).

Kata Kunci: anemia, ibu hamil, status gizi

The Association of Family Factors With Chronic Energy Deficiencies in Women of Childbearing Age in Terbangi Besar Subdistrict

Abstract

Malnutrition and anemia in pregnant women is a nutritional problem that is still difficult to overcome around the world. Malnutrition and anemia affect not only the mother, but also the baby born. The purpose of this study was to determine the effect of nutritional status on the incidence of anemia in pregnant women in malaria endemic areas Pesawaran district. This study was an analytic observational study using a cross sectional design. The study was conducted in Pesawaran district from May to November 2019. The sample was 70 pregnant women who were willing to participate in the research process and did not suffer from malignancies, diabetes mellitus and tuberculosis, which were taken using purposive sampling technique. Data on anemia for pregnant women is measured by checking the hemoglobin level of the mother's blood and data on nutritional status is obtained by measuring the circumference of the midupper arm. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi Square Test. The results showed that 32.9% of respondents suffered from anemia during pregnancy, and 22.9% had malnutrition nutritional status. The results showed that nutritional status influenced the incidence of anemia when pregnant women ($p = 0.02$).

Keywords: anemia, pregnant women, nutrition status

Korespondensi: dr. Dian Isti Angraini, M.P.H., Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 081279061921, riditie@gmail.com

Pendahuluan

Upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevalensi balita pendek menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum di dalam sasaran pokok RPJMN Tahun 2015 – 2019.¹ Perbaikan status gizi dan kesehatan ibu hamil merupakan cara terbaik dalam mengatasi *stunting*. Gizi janin tergantung sepenuhnya dari gizi ibu sehingga ibu hamil harus mendapat kecukupan gizi. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Kekurangan Energi Kronis adalah keadaan dimana wanita mengalami

kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun, yang menggambarkan “keadaan menetap” (*steady state*) dari tubuh seseorang berada dalam ketidakseimbangan energi antara asupan dan pengeluaran energi, dan menyebabkan berat badan rendah dan persediaan energi tubuh rendah.²

Faktor-faktor yang menentukan status KEK seorang wanita usia subur baik sedang hamil maupun tidak hamil terdiri dari faktor langsung, tidak langsung, masalah dasar dan utama. Faktor langsung meliputi asupan makan dan penyakit yang diderita (penyakit infeksi seperti malaria, anemia, kekurangan

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS TINGGEDE**

Diah Mutiarasari

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat - Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

Email : diah.mutiarasari@untad.ac.id

ABSTRAK

Anemia selama kehamilan adalah masalah kesehatan masyarakat utama secara global dengan berbagai faktor risiko antara lain usia ibu dan status gizi. Selama kehamilan masalah gizi sangat berdampak pada ibu dan janin, sehingga sangat diperlukan perhatian khusus. Pola makan yang tidak memadai selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan gizi yang akan berdampak terjadi anemia. Proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2018 masih mengalami peningkatan signifikan. Untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tinggede. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggede, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018. Populasi penelitian adalah 151 orang, dengan besar sampel sebanyak 61 orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Instrumen penelitian adalah data rekam medis ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Tinggede. Analisis univariat, bivariat dengan *chi square* dan koefisien determinan. Hasil menunjukkan tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian anemia *P-value* (0.613>0.05) dan terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia dengan *P-value* (0.012<0.05), dengan OR sebesar 6.500 dengan 95% CI pada 1.316-32.097. Selain itu, status gizi memberikan kontribusi sebesar 30.6% dalam mempengaruhi terjadinya kejadian anemia. Terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia, dimana ibu hamil dengan status gizi baik cenderung berisiko tidak anemia sebanyak 6.500 kali dibandingkan status gizi kurang.

Kata Kunci: Status Gizi, Kejadian Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

*Anemia during pregnancy is a major global public health problem with various risk factors including maternal age and nutritional status. Due to the fact that nutritional status greatly affect the mother and fetus during pregnancy, special attention to pregnant women is needed. Inadequate eating patterns during pregnancy can lead to malnutrition in pregnant women which contributed to the development of anemia. The proportion of anemia in pregnant women in Indonesia showed a significant increase from 2013 to 2018. To analyze the relation between nutritional status on the incidence of anemia in pregnant women at Tinggede Primary Health Care Center. The type of this research was observational analytic with a cross sectional study design. The research was conducted in the working area of Tinggede Primary Health Care Center, Sigi Regency, Central Sulawesi Province in 2018. The population of the study consisted of 151 people, with a sample size of 61 people who fulfilled the requirements of the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used in this research was a simple random sampling. The research instrument was the medical record data of pregnant women who visited Tinggede Primary Health Care Center. Univariate data analysis, bivariate analysis was conducted using chi square and determinant coefficient. The results showed no relationship between maternal age and anemia *P-value* (0.613> 0.05) and there was a significant correlation between nutritional status and anemia with *P-value* (0.012 <0.05) with an OR of 6.500 with 95% CI at 1.316-32.097. In addition, nutritional status contributed 30.6% in influencing the occurrence of anemia. There was correlation between nutritional status and the incidence of anemia, where pregnant women with good nutritional status tend to have lower risk (6.500 times lower) of having anemia compared to pregnant women with malnutrition.*

Keywords: Nutritional Status, Incidence of Anemia, Pregnant Women

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI KLINIK AMINAH AMIN SAMARINDA TAHUN 2018

Nursyahid Siregar¹, Azhari², Nursari Abdul Syukur³

^{1, 3)} Jurusan Kebidanan, ²⁾ Jurusan Analis Kesehatan,
Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Samarinda, 75123
E-mail: siregarnursyahid@yahoo.co.id

Abstract

Background : Anemia of pregnancy is called "potential danger to mother and child" so that anemia requires serious attention from all concerned parties in terms of health services. Impact of anemia in pregnant women is increasing morbidity rate including bleeding, premature rupture of membrane, risk of low birth weight babies (BBLR), and is one of the main causes of maternal deaths that originate in anemia. Based on the results of preliminary studies at Aminah Amin Clinic in July - December 2017 there are 513 trimester pregnant women III and 74 pregnant women have anemia. **Objective**: This study aims to determine the relationship of nutritional status with the incidence of anemia in trimester pregnant women III Amin Sininda Aminah Clinic in 2018. **Method** : the design of this study is *crosssectional*, the population is pregnant women who visit at Aminah Aminah Clinic. Sampling technique with *totally sampling* of 53 trimester pregnant women III. **Results** : The results of this study showed that there was a significant relationship between nutritional status and the incidence of anemia in the third trimester pregnant women (*p value* =0,004) with $\alpha = 0,05$. **Conclusion** : There is a significant correlation between nutritional status and the incidence of anemia in pregnant mother of trimester III at Aminah Aminah Clinic in 2018.

Keywords : *Nutritional status, incidence of anemia, pregnant mother of third trimester*

Abstrak

Latar belakang : Anemia kehamilan disebut "potential danger to mother and child" (potensi membahayakan ibu dan anak) sehingga anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam hal pelayanan kesehatan. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu meningkatkan angka kesakitan meliputi perdarahan, ketuban pecah dini, risiko terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR), dan merupakan salah satu penyebab utama kematian maternal yang bersumber pada anemia. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Klinik Aminah Amin pada bulan juli – desember 2017 terdapat 513 ibu hamil trimester III dan 74 ibu hamil mengalami anemia. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Klinik Aminah Amin Samarinda tahun 2018. Metode: desain penelitian ini adalah *crosssectional*, populasi adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan di Klinik Aminah Amin. Teknik pengambilan sampel dengan *totally sampling* sebanyak 53 ibu hamil trimester III. Hasil: hasil penelitian ini diperoleh terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III (*p value*=0,004) dengan nilai $\alpha=0,05$.

Kesimpulan Penelitian : terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2018.

Kata kunci : Status gizi, kejadian anemia, ibu hamil trimester III

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN STATUS GIZI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIAK HULU III TAHUN 2019**

Dhini Anggraini Dhillon¹, Pena Sundari², Riani³
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email : dhinianggrainidhillon@gmail.com

ABSTRAK

Kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35% - 75% dan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu III bulan Januari - Juli Tahun 2019 sebanyak 210. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang ada di Puskesmas Siak Hulu III bulan Januari – Juli Tahun 2019 dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang berjumlah 137 orang. Pengumpulan data melalui lembar observasi dan buku KIA. Pengolahan data menggunakan *analisa univariat dan bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan responden mengalami anemia sebanyak 71 orang (51,5%), status ekonomi rendah sebanyak 72 orang (52,6%) dan status gizi tidak baik 75 orang (54,7%). Hasil uji Chi-square didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Siak Hulu III tahun 2019. Untuk itu bagi pihak puskesmas untuk dapat melakukan penyuluhan - penyuluhan terkait gizi dan anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pendidikan, status ekonomi, status gizi, kejadian anemia

PENDAHULUAN

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Salah satunya indikator morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang.

keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu (Depkes, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan

Menurut WHO (2011) 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh3407>

Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

^KFitriana Ikhtiarinawati Fajrin¹

¹Program Studi D III Kebidanan, Universitas Islam Lamongan
Email Penulis Korespondensi (K): fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com
fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com
(081330776745)

ABSTRAK

Pemberian tablet Fe masih belum mencapai target di mana pemerintahan pusat menetapkan standar pelayanan minimal cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 90%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan minum tablet Fe, kejadian anemia, dan menganalisis pengaruh kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sumber data diperoleh dari semua wanita hamil pada usia kehamilan trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, pada 1 Maret 2020–15 April 2020 dengan jumlah populasi 19 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data di analisis data menggunakan *Fisher Exact Test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden patuh dalam konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (63%). Mayoritas responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 13 responden (68.4%). Mayoritas responden yang patuh konsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 10 responden (83.4%), sedangkan mayoritas responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe mengalami anemia sebanyak 4 responden (57.1%). Simpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, dengan p-value (0.011). Diperlukan upaya promosi kesehatan, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil pentingnya dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Kepatuhan; tablet Fe; anemia

Article history :

PUBLISHED BY :
Public Health Faculty
Universitas Muslim Indonesia
Address :
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.
Email :
jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id
Phone :
+62 85255997212

Received 03 Mei 2020
Received in revised form 12 Agustus 2020
Accepted 12 Agustus 2020
Available online 25 Oktober 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (*Ferrum*) Terhadap Kejadian Anemia Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana

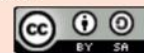
Yulia Pratiwi^{1*}, Tya Safitri²

¹Program Studi SI Farmasi, STIKES Cendekia Utama Kudus, Kudus, Jawa Timur, Indonesia

¹yuliapratwi.337@gmail.com , ²tyasafitri151@gmail.com

*korespondensi penulis

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 12-01-2021 Disetujui : 19-01-2021	Selama kehamilan, tubuh wanita memerlukan lebih banyak darah untuk mendukung pertumbuhan bayi. Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi. Wanita hamil membutuhkan zat besi tambahan untuk memasok oksigen ke bayi. Untuk itulah wanita hamil perlu mengonsumsi Fe untuk mensuplai kebutuhan darah. Kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe merupakan hal yang perlu diperhatikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe terhadap tingkat kejadian anemia di Desa Langgenharjo, Kecamatan Juwana.
Kata kunci : Kepatuhan; Ibu hamil; Konsumsi; Tablet Fe.	Penelitian ini menggunakan jenis rancangan <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , observasi atau pengumpulan data, serta pemberian edukasi di Desa Langgenharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang bersifat <i>deskriptif non eksperimental</i> . Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan edukasi. Data dianalisis dengan SPSS 22,0 dengan menggunakan uji normalitas, uji <i>Chi-Square</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap tingkat kejadian anemia dengan p (value) 0,229.
Keywords : Compliance; Pregnant women; Consumption; Fe Tablet.	ABSTRACT During pregnancy, a woman's body needs more blood to support the baby's growth. Pregnant women are at high risk for iron deficiency anemia. Pregnant women need extra iron to supply oxygen to the baby. For communication, pregnant women need to take iron to supply blood. Compliance with the consumption of Fe tablets is something that needs attention. The purpose of this study was to see how compliance of pregnant women in consuming Fe tablets on the incidence of anemia in Langgenharjo Village, Juwana District. This research used an analytic observational design with a cross sectional approach, observation or data, as well as providing education in Langgenharjo Village. The method used in this research is quantitative quantitative which is descriptive non-experimental. The research instruments used in this research were questionnaires and education. Data were analyzed using SPSS 22.0 using normality test, Chi-Square test. The results showed that there was no effect between pregnant women in consuming Fe tablets on the incidence rate of anemia with p (value) 0.229. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Selama kehamilan, tubuh wanita memerlukan lebih banyak darah untuk mendukung pertumbuhan bayi (Elhasan *et al.* 2010). Jika tidak mendapatkan cukup zat besi atau nutrisi tertentu lainnya, tubuh

mungkin tidak dapat menghasilkan jumlah sel darah merah yang dibutuhkan untuk membuat darah tambahan ini (Kedir *et al.*, 2013).

Mengalami anemia ringan saat hamil adalah hal yang normal. Tetapi wanita hamil mungkin mengalami anemia yang lebih parah karena kadar zat



PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN MINUM TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS PEJERUK

*Cahaya Indah Lestari¹, Catur Esty Pamungkas², Aulia Amini²

¹Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram,
*email: cahayaisnaini2011@gmail.com

²Prodi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram

KATA KUNCI

Kepatuhan Minum
Tablet Fe
Anemia
Ibu Hamil

ABSTRAK

Abstrak: Berdasarkan hasil Riseskdas tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pada tahun 2015, di Kota Mataram tercatat sekitar 8,11% kasus dan di Puskesmas Pejeruk merupakan kasus tertinggi yaitu sedangkan cakupan pemberian tablet Fe-3 sebesar 92,26%. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe masih rendah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan minum tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pejeruk. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain jenis penelitian observasional analitik menggunakan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Data yang dikumpulkan berupa data karakteristik responden, data kepatuhan yang diukur menggunakan kuisioner MMAS-8 dan data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin. Hasil penelitian didapatkan Ibu yang mengalami anemia dan memiliki tingkat kepatuhan rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe (43,3%) lebih banyak dibandingkan yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe (6,7%). Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh $p = 0,001$. Didapatkan Ada pengaruh tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Pejeruk 2017.

Abstract: Background: Based on the results of Riseskdas in 2013, the prevalence of anemia of pregnant women in Indonesia is 37.1%. In 2015, Mataram is recorded for about 8.11% of incidence and Pejeruk Health Center get highest anemia cases of pregnant women, the giving of Fe-3 tablets is about 92.26%. The high coverage of the Fe tablets giving cannot be affected of the decreasing anemia cases if the obedience level of pregnant woman in taking the Fe tablets still low. Objective: To investigate the influence of obedience level in taking the Fe tablets towards the anemia cases in third trimester pregnant women at Pejeruk Community Health Center. Method: This research was conducted by applying observational analytic research and the use cross sectional with 30 samples. Data collection is in the form of respondent data characteristics, the obedience data was measured by using MMAS-8 and data of hemoglobin level. Results: The result shows that the mothers with anemia and have low of obedience in consuming Fe tablets (43,3%) is more than those who had high levels of obedience in taking the Fe tablets (6,7%). The result of statistical test by using Chi Square obtained $p = 0,001$. Conclusion: There is influence between obedience level of third trimester pregnant woman in consuming Fe tablet and anemia cases at Pejeruk Health Center 2017.

A. LATAR BELAKANG

Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat antara lain dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.¹

Tiga faktor utama penyebab kematian ibu melahirkan yakni, pendarahan, hipertensi saat hamil atau pre eklamsia dan infeksi. Pendarahan menempati

persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya pendarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian utama ibu.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riseskdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%.² Pada tahun 2015, di Kota Mataram sekitar 8,11% ibu hamil mengalami anemia dan Puskesmas Pejeruk Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan puskesmas dengan kasus anemia pada ibu

66



Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Mariene Wiwin Dolang¹

¹ Program Studi DIII Kebidanan Stikes Pasapua Ambon, Indonesia

INFORMASI	ABSTRACT
<p><i>Korespondensi:</i> marienedolang@gmail.com</p>	<p><i>Objectives:</i> The purpose of this study was to analyze the association of consuming Fe tablets and the regularity of ANC visits with the incidence of anemia in pregnant women in the health center passo the city of Ambon.</p>
<p><i>Keywords:</i> Anemia of Pregnant, Compliance Consume Tablet Fe, Regular Visitation of ANC</p>	<p><i>Methods:</i> The research design used in this study was analytic observational with a cross sectional study. The population is all pregnant women in the puskesmas working area pass the city from January to December 2017 using the total sampling technique. The sample in this study was 115 mothers.</p> <p><i>Results:</i> The results showed the relationship between participation in consuming Fe tablets ($p = 0,000$) and regularity of ANC visits ($p = 0.021$) with the incidence of anemia in pregnant women at the health center passo in Ambon city.</p> <p><i>Conclusion:</i> The conclusion in this study has to do with consuming Fe tablets and between the regularity of ANC visits and the incidence of anemia in pregnant women in the health center passo the city of Ambon. Needed for pregnant women to routinely carry out checks. Problems with anemia, special anemia can be detected and treated early.</p>

Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2019

Indah Yani Tambunan^{1*}, Faradita Wahyuni^{2*}

^{1,2}Program Studi S1 Kebidanan

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

indah.beatrix@gmail.com

ABSTRACT

Deficiency anemia is a type of anemia that occurs due to a lack of iron which is needed in the body for hemoglobin synthesis. Normal humans need iron in the body about 26mg per day, this is needed in the process of forming red blood cells. The formulation of the problem in this study is whether there is a correlation between the compliance of pregnant women in consuming iron tablets with anemia in the work area of the Muara Batu Community Health Center, Aceh Utara District in 2019. The research design used in this study was an analytic survey with a cross sectional approach. This is done to explore how and why this phenomenon occurs, and to study the relationship between the independent variable and the dependent variable. In this study, the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets as the independent variable and anemia as the dependent variable. This research was conducted in the Work Area of the Muara Batu Puskesmas, Aceh Utara District, which was conducted from June to September 2019. The population in this study was 126 people. Sampling in this study using the Slovin formula, so the samples obtained were 56 people, sampling using the Accidental Sampling technique. The results of the study. Based on table 4, it shows that of the 40 respondents who consumed Fe tablets disobediently, 32 respondents (100%) had mild anemia, and 2 respondents (100%) had severe anemia. There were 5 respondents (100%) who had compliant Fe tablet consumption and 1 respondent (100%) who had mild anemia with a p-value of 0,000. Conclusion There is a relationship between the compliance of pregnant women in consuming iron tablets with anemia in the Work Area of the Community Health Service in Muara Batu, Aceh Utata District 2019.

Keywords: Compliance, Fe Tablets, Anemia

ABSTRAK

Anemia defisiensi besi merupakan salah satu jenis dari anemia yang terjadi karena kekurangan zat besi yang diperlukan didalam tubuh untuk sintesa hemoglobin. Manusia normal membutuhkan zat besi didalam tubuh sekitar 26mg perhari, hal ini diperlukan dalam proses pembentukan sel darah merah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2019. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hal ini dilakukan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, dan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe sebagai variabel bebas dan Anemia sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara dilakukan pada bulan juni sampai September 2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 126 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, Jadi sampel yang didapat sebanyak 56 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Hasil penelitian Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 40 responden yang konsumsi tablet fe dengan tidak patuh mengalami anemia ringan sebanyak 32 responden (100%), dan yang mengalami anemia berat 2 responden (100%). Responden yang konsumsi tablet Fe patuh yang tidak mengalami anemia sebanyak 5 responden (100%) dan yang mengalami anemia ringan 1 responden (100%) dengan *p-value* 0,000. Kesimpulan Ada hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utata 2019.

Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, Anemia



Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon

Armando Salulinggi*, Elpira Asmin*, Christiana R. Titaley*, Johan B. Bension*

*Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura, Ambon

ABSTRACT

Background: Anemia is a public health nutritional problem, especially for pregnant women. Anemia in pregnancy can adversely affect the morbidity and mortality of both mother and baby. According to the WHO, the prevalence of anemia in Indonesia was 40.5% in 2015, and 42% in 2016. One of the government's efforts to reduce the rate of anemia is the provision of iron tablets. In Indonesia, the coverage of giving at least 90 tablets during pregnancy in 2017 reached 80.81%. However, in Maluku Province, the coverage of iron supplementation (47.35%) was included amongst the four lowest provinces. This study aims to examine the relationship between pregnant women's knowledge and consumption of iron tablets and anemia in the Districts of South Leitimur and Teluk Ambon.

Methods: This research is an analytical study with a cross-sectional approach. The subjects of this study were 165 pregnant women who were taken by purposive sampling.

Result: The results showed 50.3% of pregnant women had anemia and only 21.8% complied with taking iron tablets. We found that there was no statistically significant association between pregnant women's knowledge of iron supplementation ($p=0.443$), as well as compliance with taking iron supplements ($p=0.135$), and anemia. Nevertheless, the percentage of women with anemia was lower in pregnant women who complied with taking iron supplements than those who did not comply.

Conclusion : This study shows that efforts are still required to reduce the prevalence of anemia in Ambon City, including increasing women's compliance to take iron tablets.

Keywords: Anemia; iron tablets; compliance; pregnant women.

*Penulis korespondensi, elpiraasmin@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Kusuma Dewi
NIM : P07131217061
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Alamat : Dusun/Br. Karang Sari, Desa Suana, Kec. Nusa Penida,
Kab. Klungkung
No. HP / Email : 083114334850 / kusumadewi352@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul :

**“LITERATURE REVIEW STATUS GIZI DAN KEPATUHAN MENGONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL”**

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukuman yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Denpasar, 20 Juli 2021
Yang menyatakan,



NI Kadek Kusuma Dewi
NIM. P07131217061